

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan aspek fungsionalitas melalui pengembangan fitur administrator. Dengan mengadopsi metode *User Centered Design*, penelitian ini berhasil menghasilkan sistem yang efektif dan menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *User Centered Design* dilakukan melalui analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode MoSCoW, fitur-fitur pada sistem administrator telah diklasifikasikan ke dalam empat prioritas utama, yaitu *Must Have*, *Should Have*, *Could Have*, dan *Won't Have*. Kategori *Must Have* mencakup elemen-elemen penting seperti fitur pengelolaan pengguna dan peran yang harus segera diimplementasikan, sementara fitur dashboard masuk ke dalam kategori *Should Have*. Dengan penambahan fitur-fitur tersebut, diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data karyawan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya manusia.
2. Hasil analisis terhadap 6 responden menggunakan *System Usability Scale* (SUS) menghasilkan skor rata-rata sebesar **79,17**, yang dihitung dari tanggapan terhadap 10 pernyataan kuesioner SUS. Jawaban responden pada skala Likert (1–5) diolah menggunakan rumus SUS, seperti yang dijelaskan dalam analisis data (Bab 3.7). Skor rata-rata ini dikategorikan dalam *grade A-* berdasarkan **Skala Bangor** (Tabel 3.4), yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem fitur administrator. Nilai ini termasuk dalam kategori *Good* pada *Adjective Rating* dan *Acceptable* pada skala penerimaan pengguna, sebagaimana ditunjukkan pada interpretasi skor SUS (Gambar 3.4). Dengan persentil ke-**88%**, skor ini menunjukkan bahwa sistem lebih baik dibandingkan 88% sistem lain yang diuji menggunakan metode SUS. Selain itu, tingkat rekomendasi berada dalam kategori **Promoter**, mengindikasikan bahwa pengguna memberikan respons sangat

positif terhadap sistem. Hasil ini menegaskan keberhasilan penerapan pendekatan *User-Centered Design (UCD)*, yang tidak hanya berfokus pada kebutuhan pengguna tetapi juga berhasil meningkatkan fungsionalitas sistem secara keseluruhan.

5.2 Implikasi

Sebelum membahas implikasi hasil penelitian, penting untuk memahami dampak potensialnya terhadap pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan teknologi. Temuan ini tidak hanya berfokus pada efisiensi dan keandalan sistem fitur administrator, tetapi juga membuka peluang peningkatan serta pengaruhnya terhadap praktik pengelolaan yang lebih efektif di masa depan. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia yaitu dengan penambahan fitur-fitur seperti dashboard, *role*, dan *user*, membuat sistem fitur administrator yang lebih komprehensif akan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan efisien terkait pengelolaan sumber daya manusia. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi karyawan yang berkinerja baik serta yang membutuhkan perhatian khusus, sehingga strategi manajemen yang lebih efektif dapat diterapkan.
2. Peluang pengembangan lanjutan meskipun hasil analisis *System Usability Scale (SUS)* menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi (grade A-), adanya tingkat rekomendasi yang promotor mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan. Pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna dapat lebih meningkatkan kepuasan pengguna, sehingga memperkuat loyalitas pengguna terhadap sistem dan mendorong penggunaan yang lebih luas.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilaksanakan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan

untuk pengembangan lebih lanjut dan optimalisasi penggunaan sistem fitur administrator:

1. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk memprioritaskan fitur kategori *Could Have*, seperti *subscription* dan *permit*, guna memperluas fungsionalitas administrator dalam mengelola karyawan sekaligus meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, analisis fitur yang akan dikembangkan dapat mempertimbangkan penggunaan metode lain sebagai alternatif metode MoSCoW, dengan fokus pada analisis kebutuhan pengguna serta dampak fitur terhadap kepuasan mereka.
2. Peningkatan *usability* untuk meningkatkan kepuasan pengguna, dengan skor SUS yang mencapai *grade A-*, terdapat potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna lebih lanjut. Disarankan untuk mengumpulkan umpan balik secara berkala dari pengguna untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan, serta untuk melakukan iterasi desain dan pengembangan fitur-fitur yang lebih intuitif dan mudah digunakan.